

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah aktivitas yang memiliki dampak luas dimana berbagai macam usaha dapat tercipta. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari satu tempat ke tempat yang lain, dengan tujuan untuk bersenang-senang dan bukan untuk mencari nafkah. Yoeti (2008).

Indonesia menjadi salah satu daerah tujuan wisata yang banyak diincar oleh para wisatawan baik lokal maupun mancanegara, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia menyentuh angka 9,49 juta kunjungan, terhitung sejak Januari hingga Oktober 2023. Hal ini karena Indonesia memiliki keanekaragaman budaya dan keindahan alam sehingga mampu menarik wisatawan untuk berkunjung. Dalam mengembangkan sebuah usaha pariwisata, perlu adanya dilakukan kerjasama antara para pemangku kepentingan seperti masyarakat dan pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata.

Dinas pariwisata merupakan bentuk nyata dari pemerintah daerah dalam melakukan pembangunan, penyelenggaraan dan pengembangan pariwisata daerah. Dalam melakukan pengembangan wisata di suatu daerah tentunya tidak lepas dari beberapa aspek, seperti melihat kondisi alam yang berpotensi untuk dikembangkan, akses jalan menuju ke lokasi daya tarik wisata, akomodasi serta infrastruktur, semua harus sangat diperhatikan agar tetap sejalan dengan tujuan pembangunan dan pengembangan. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata adalah Kabupaten Halmahera Barat, beberapa tawaran wisata yang ada sangatlah beragam, mulai dari wisata pantai, air terjun, air panas, sejarah serta flora dan fauna yang membentang dari wilayah utara sampai selatan.

Dalam rangka mengembangkan pariwisata, Kabupaten Halmahera Barat diposisikan sebagai salah satu tujuan pariwisata, khususnya wisata berbasis alam dan budaya. Salah satu daya tarik wisata yang unggul di Kabupaten Halmahera Barat adalah Pantai Lapasi. Pantai Lapasi kini telah menjadi satu desa wisata terbaik di Kabupaten Halmahera Barat yang masuk dalam daftar 50 besar Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2022. Ini merupakan program unggulan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF) sebagai penggerak kebangkitan ekonomi dan pengembangan Pariwisata Indonesia. Pantai Lapasi telah memiliki potensi keindahan yang sudah dikembangkan, hanya saja masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyediakan komponen wisata untuk lebih menarik minat kunjungan wisatawan.

Sebuah desa bisa disebut sebagai desa wisata apabila mempunyai potensi wisata yang dapat dikembangkan seperti tradisi dan kebudayaan yang menjadi ciri khas, aksesibilitas dan sarana & prasarana yang bisa mendukung program desa wisata. Hal utama dalam pengembangan desa wisata adalah pemahaman terhadap karakter dan elemen dalam desa, seperti kondisi alam dan lingkungan, sosial & budaya, kondisi ekonomi masyarakat setempat, kondisi tata letak, aspek sejarah, budaya masyarakat dan bangunan, serta pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat lokal. (Yusuf A. Hilman Dkk, 2018)

Rencana pengembangan kepariwisataan harus selaras dengan kebijakan dan rencana pemanfaatan ruang Kabupaten Halmahera Barat. Pengembangan Desa Wisata Pantai Lapasi akan sangat menarik perhatian, apabila komponen pariwisata yang dibangun sudah memadai. Pantai yang indah dengan pesisir yang luas serta adanya pepohonan yang menyejukkan, menambah keindahan pantai itu. Pantai Lapasi terletak di Desa Lako Akelamo, nama Pantai Lapasi diambil dari Lako Pasir Indah, karena memiliki keterikatan yang erat antara laut dan masyarakat. Atraksi Pantai Lapasi memotivasi masyarakat untuk mengidekan penanaman pohon kelapa sebagai pelengkap keindahan, dengan adanya potensi di Pantai Lapasi membuat pemerintah desa ingin mengembangkan pantai tersebut menjadi sebuah Desa Wisata. Masyarakat lokal di Desa Lako Akelamo sangat religius,

mayoritas masyarakat yang ada disini beragama muslim. Masyarakat Desa Lako Akelamo juga sangat kreatif karena sering membuat kerajinan tangan seperti peralatan tarian daerah, gantungan kunci, atap rumbia atau atap dari daun sagu, dan lain sebagainya dengan memanfaatkan bahan dari alam.

Desa Wisata Pantai Lapasi dibuka pada tahun 2016, pembangunan Pantai Lapasi dilakukan secara gotong royong oleh masyarakat lokal Desa Lako Akelamo dengan pemerintah desa, dengan keterbatasan sumber daya manusia yang memahami tentang pariwisata dan keterbatasan anggaran, masyarakat dan pemerintah desa tetap memiliki semangat yang besar untuk membangun pariwisata di desa mereka dengan cara bersama-sama membersihkan pantai dan menanami pohon-pohon kelapa di pantai tersebut yang saat ini pohon-pohon kelapa itu sudah sangat indah menghiasi pasir hitam yang membentang sepanjang pesisir Pantai Lapasi. Sebelum menjadi Desa Wisata, Pantai Lapasi awalnya hanya dibuka menjadi sebuah Daya Tarik Wisata yang menawarkan keindahan pantai. Diawal pengembangan masih sepi pengunjung tidak seperti yang diharapkan padahal masyarakat dan juga pemerintah desa sudah sangat optimis dan mengharapkan banyak kunjungan wisatawan di Pantai Lapasi. Dikarenakan kurangnya sumberdaya manusia di bidang pariwisata dan minimnya jumlah kunjungan wisatawan maka pemerintah desa dan masyarakat mulai berpikir untuk bagaimana masyarakat lokal agar memiliki pengetahuan tentang pariwisata sehingga mereka mengikuti berbagai macam pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Halmahera Barat. Pada saat mengikuti kegiatan tersebut, Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Halmahera Barat mulai melirik Pantai Lapasi yang dilihat masih terdapat banyak kekurangan. Melalui semangat dari masyarakat dan pemerintah desa, Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga pun tertarik untuk berperan langsung dalam pengembangan Pantai Lapasi yang dimulai pada tahun 2018.

Tahun 2018 merupakan awal pengembangan Pantai Lapasi sebagai Desa Wisata, dimulai dari penyediaan komponen pariwisata antara lain amenities seperti toilet, gazebo, tempat makan dan fasilitas pendukung lainnya di Desa Wisata

Pantai Lapasi, aksesibilitas seperti jalan menuju lokasi Desa Wisata Pantai Lapasi yang melewati gang-gang kecil. Pembangunan fasilitas dan pengembangan Desa Wisata dilakukan secara bertahap dari tahun 2018, 2019, hingga sempat terhenti di tahun 2020 karena adanya pandemi *Covid-19* yang mengharuskan seluruh kegiatan pariwisata dihentikan sementara berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat. Pengembangan Desa Wisata sempat terhenti selama kurang lebih 2 tahun, setelah adanya era *new normal* aktifitas di Desa Wisata Pantai Lapasi kembali berlangsung yaitu dengan melakukan perbaikan-perbaikan fasilitas seperti pondok makan dan gazebo yang rusak karena kurang adanya perawatan semasa pandemi.

Pantai Lapasi sudah mulai di kenal oleh masyarakat luas dan mulai menjadi tempat penyelenggaraan *event*, *event* yang pertama kali digelar adalah Festival Pantai Lapasi bertajuk *Dancing and The Sunset* di tahun 2020, kemudian *event* Festival Pantai Lapasi kembali digelar setelah pandemi *Covid-19* dalam rangka meningkatkan ekonomi UMKM serta melestarikan alam dan budaya yang ada di Desa Lako Akelamo, *event* ini diselenggarakan oleh Karang Taruna dengan tema “Ino Ngone Koreho Toma Alam se Budaya” yang artinya “Mari kita kembali ke alam dan budaya” yang dilaksanakan selama dua hari 19-20 Maret 2022. *Event* ketiga yang diselenggarakan adalah Festival Desa Wisata Halmahera Barat oleh Generasi Pesona Indonesia (GenPi) Kabupaten Halmahera Barat bersama pemerintah setempat melalui Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga yang mengusung tema “Desa Wisata Berdaya Saing Global” dilaksanakan pada 31 Desember 2022 sekaligus menjadi kegiatan perayaan lepas sambut tahun baru.

Pengembangan Desa Wisata Pantai Lapasi merupakan kolaborasi Pengembangan Desa Sejahtera ASTRA sebagai upaya kebangkitan ekonomi pascapandemi. Meski sudah dikembangkan, Desa Wisata Pantai Lapasi masih terdapat banyak kekurangan, masih rendahnya sarana promosi wisata sehingga tingkat kunjungan tidak signifikan. Selain itu, sarana dan prasarana yang tersedia juga belum bisa mengakomodir para pengunjung karena fasilitas yang ada masih terbatas. Disisi lain, pengetahuan masyarakat terhadap pariwisata juga masih

rendah. Maka dari itu Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Halmahera Barat mengambil peran dalam hal mengembangkan Desa Wisata Pantai Lapasi agar lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas.

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Peran Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Halmahera Barat dalam Pengembangan Desa Wisata Pantai Lapasi Pasca Pandemi 2022-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana peran Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Halmahera Barat dalam Pengembangan Desa Wisata Pantai Lapasi Pasca Pandemi 2022-2024?
2. Bagaimana dampak dari peran Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga dalam pengembangan Desa Wisata Pantai Lapasi Pasca Pandemi 2022-2024?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui peran Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Halmahera Barat dalam pengembangan Desa Wisata Pantai Lapasi Pasca Pandemi 2022-2024
2. Untuk mengetahui dampak dari peran Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga dalam pengembangan Desa Wisata Pantai Lapasi Pasca Pandemi 2022-2024

1.3.2 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis, diharapkan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi ilmiah, menambah literatur bahan kajian, menjadi masukan pengetahuan dan pengalaman dalam mengkaji peran Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Halmahera Barat dalam pengembangan Desa Wisata Pantai Lapasi dapat diwujudkan.
2. Manfaat Praktis, sebagai gambaran sudah terwujudnya peran Dinas Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Halmahera Barat dalam Pengembangan Desa Wisata Pantai Lapasi. Penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi instansi terkait agar tetap memperhatikan dan selalu mengupayakan pengembangan Desa Wisata Pantai Lapasi agar pariwisata yang ada di Kabupaten Halmahera Barat dapat terus berkembang.